

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Profitabilitas bank berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting*. Artinya semakin profit suatu perusahaan, maka perusahaan akan cenderung lebih luas dalam mengungkapkan ISRnya. Profitabilitas yang tinggi memungkinkan perusahaan memiliki kapasitas keuangan yang lebih besar untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial dan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan. Dengan sumber daya yang memadai, perusahaan dapat menyajikan informasi yang lebih bermanfaat dan mengungkapkan ISR secara lebih luas dan komprehensif, sehingga dapat memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan serta menjaga reputasi perusahaan.
2. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *Islamic Social Reporting*. Artinya, semakin tinggi tingkat likuiditas suatu bank, semakin kecil kemungkinan bank tersebut melakukan pengungkapan ISR. Ketika tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mendekati 100%, bank hampir tidak memiliki cadangan kas, karena sebagian besar dana yang dihimpun telah disalurkan kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan. Dalam kondisi ini, bank mungkin mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Akibat dari tingginya tingkat likuiditas, manajemen bank dapat memutuskan untuk tidak mengungkapkan ISR guna menjaga legitimasi pemangku kepentingan terhadap bank umum syariah.
3. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Ukuran perusahaan yang besar tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut memiliki profitabilitas yang tinggi. Meskipun perusahaan besar memiliki sumber daya lebih banyak, aktivitas

operasional yang lebih besar dapat mengurangi tingkat keuntungan yang diperoleh. Selain itu, perusahaan besar memiliki lebih banyak *stakeholders* yang mengharapkan pengungkapan laporan yang lebih lengkap, hal ini tidak selalu berpengaruh pada pengungkapan ISR.

4. Ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Perusahaan yang berukuran besar umumnya memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber pendanaan dan kemampuan pengelolaan risiko yang efektif dibandingkan dengan perusahaan kecil. Keunggulan ini memungkinkan perusahaan besar untuk mengelola liabilitas dengan lebih baik. Ketika bank memiliki likuiditas yang baik, mereka tidak hanya mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, tetapi juga lebih siap untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan. Kesiapan ini tercermin dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) yang lebih komprehensif.

B. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pertimbangan bagi berbagai pihak guna penelitian selanjutnya.

1. Bagi Perusahaan

Bank Umum Syariah dapat lebih informatif dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial kepada para pemangku kepentingan. Dari hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*, sehingga disarankan kepada bank syariah untuk mengembangkan produk-produk inovatif sebagai alternatif dalam memperoleh pendapatan tambahan yang dapat mendanai operasional dan tanggung jawab sosial, seperti produk investasi syariah. Dengan demikian, pengungkapan ISR lebih luas dan kompherensif, yang akhirnya dapat berkontribusi dalam meningkatkan citra postif dan mendukung keberlanjutan bisnis berlandaskan prinsip syariah.

2. Bagi Investor dan calon investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor dan calon investor agar mempertimbangkan pengungkapan *Islamic Social Reporting* sebagai indikator pelaporan syariah dalam menilai kinerja

perusahaan. Pengungkapan ISR yang dilakukan perusahaan dapat mencerminkan komitmen perusahaan terhadap prinsip tanggung jawab sosial dan keberlanjutan, yang akan menciptakan keuntungan jangka panjang. Oleh karena itu, informasi terkait ISR dapat menjadi sumber pertimbangan yang relevan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, dengan memperhatikan potensi keuntungan yang lebih stabil dan risiko yang lebih rendah.

3. Bagi Otoritas Jasa Keuangan

Diharapkan Otoritas Jasa Keuangan mempertimbangkan temuan-temuan yang ada dalam merumuskan dan mengeluarkan regulasi yang lebih komprehensif untuk lembaga keuangan syariah. Mengingat bahwa peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/PJOK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik saat ini sudah memberikan dasar yang baik, namun regulasi yang terperinci dan sesuai dengan kaidah syariah diharapkan dapat lebih mendukung pengembangan industri keuangan syariah secara lebih optimal.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

- a) Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel baru agar pengaruh variabel lain di luar penelitian, yang dapat memperkuat temuan penelitian seperti: nilai perusahaan, leverage, dewan komisaris, dewan pengawas syariah, kepemilikan manajerial.
- b) Penelitian selanjutnya diharapkan mempertimbangkan sampel yang beragam, seperti indeks saham syariah, mengingat pengungkapan ISR tidak hanya berlaku pada perbankan syariah, tetapi juga lembaga keuangan syariah lainnya.
- c) Diharapkan bagi peneliti selanjutnya menggunakan pengukuran kinerja keuangan yang berbeda agar hasil temuan bervariasi dan menambah bukti empiris.